

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai *Implementasi Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*.

Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang penulis peroleh bahwa proses *Implementasi Model Pembelajaran Time Token* dalam pembelajaran Fiqih di MTs NU Sabilul Muttaqin pada dasarnya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan sampai pada tahap akhir yaitu evaluasi. Metode yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* ini menggunakan ceramah, diskusi kelompok, penugasan. Adapun tahapan di model pembelajaran *Time Token* ini ada 5 tahapan yakni, guru memberi kupon berwaktu dibagikan tiap siswa untuk diskusi, guru membagikan tugas/ gambar peragaan sholat dan sujud sahwi pada tiap kelompok, guru meminta kupon kembali dan menunjuk siswa urut satu per satu tiap kelompok sampai setiap siswa yang akan berbicara/mengungkapkan pendapatnya, guru memberi nilai pada tiap kelompok yang sudah selesai berbicara.
2. Hasil partisipasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* meningkat, hal ini terlihat dari partisipasi belajar siswa saat pembelajaran, siswa tidak aktif berpendapat, mengemukakan pendapat dan menjawab soal yang diberikan guru, saling bekerja sama antara kelompok. Partisipasi belajar meningkat telah memenuhi KKM dengan pemberian tugas dan berpendapat dengan waktu ± 30 detik.
3. Faktor pendukung pembelajaran Fiqih dengan model *Time Token* di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus ini dari inovasi guru menerapkan model pembelajaran sesuai kurikulum 13 metode yang dapat menumbuhkan semangat partisipasi belajar. Bahan ajar yang digunakan untuk

menerapkan metode *Time Token* yakni, kartu kupon, gambar peraga materi Sholat dan Sujud Sahwi serta teori-teori singkat. Adanya buku penunjang pembelajaran Fiqih seperti buku LKS dan paket tentunya menambah semangat baru siswa tidak hanya guru yang aktif berbicara dan semua murid yang aktif dalam berdiskusi maupun menyampaikan pendapat. Faktor penghambatnya antara lain sumber buku disini terbatas, lalu perpustakaan yang kurang memadai maupun kelengkapan sarana prasana yang kurang lengkap seperti TV LED, Laptop, LCD, Proyektor dalam kelas. beberapa siswa tentunya belum terbiasa untuk beradaptasi berani bicara. Mereka memiliki karakter yang berbeda-beda. Beberapa siswa memiliki mental yang berani dan kurang berani karena masih masa adaptasi kelas VII. Jadi, itu penyebab mereka lebih banyak diam (pasif). Oleh karena itu, guru menggunakan inovasi model pembelajaran dengan melibatkan partisipasi siswa agar mereka terbiasa nantinya menjadi lebih aktif dan semangat saat pembelajaran.

B. Saran-saran

Sebagai generasi penerus dunia pendidikan, penulis bermaksud memberikan saran-saran terkait dengan implementasi model pembelajaran *Time Token* untuk partisipasi siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejubo Kudus tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik
 - a. Untuk selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar percaya diri dan tidak merasa takut maupun tertekan.
 - b. Hendaknya untuk selalu memberikan penguatan peserta didik akan hal kemampuannya.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Sebagai pesertadidik hendaknya selalu berusaha untuk selalu belajar, jangan menyerah dan terus melatih ketrampilan belajarnya.
 - b. Sebagai peserta didik haruslah percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri. Jangan malu dan takut untuk bertanya maupun berpendapat.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih disarankan lebih dalam lagi. Dengan

mengembangkan berbagai langkah yang ada. Sehingga hasil yang dicapai dalam penelitian dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Fiqih.

4. Bagi Akademis, Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan diharapkan mampu untuk menambah khazanah keilmuan baik secara konseptual, teoritis dan metodologi, pelengkap dan penambah koleksi perpustakaan IAIN Kudus serta pengembangan ilmu PAI.
5. Bagi Madrasah, diharapkan memberikan manfaat bagi guru dan lembaga terkait, dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil yang dicapai atas penelitian ini.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah serta nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat membawa berkah dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amiin Ya Robbal Alamin.